

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, SR. (2015). Segmentasi Kandidat Malaria dari Citra Mikroskopis Apusan Tebal Darah Menggunakan Active Contour without Edge. (Skripsi). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Amri, L.A. (2015). Induksi Polarisasi. [Online]. Diakses dari <https://documents.tips/documents/ip-induksi-polarisasi.html>
- Anderson, E.M. (1951). *The Dynamics of Faulting*. Edinburgh: Oliver & Beyond.
- Ardi, N.D & Iryanti, M. (2009). Profil Resistivitas 2d Pada Gua Bawah Tanah Dengan Metode Geolistrik Konfigurasi Wenner-Schlumberger (Studi Kasus Gua Pakar, Bandung). *Jurnal Pengajaran MIPA*, 14 (2), hlm. 79-86.
- Ardi, N.D. dkk. (2017). *Mapping landslide potential area using fault fracture density analysis on unmanned aerial vehicle (UAV) image. IGEOS Full paper.*
- Ayolabi, et al. (2013). *Integrated Geophysical and Geochemical Methods for Environmental Assessment of Municipal Dumpsite System. International Journal of Geoscience*, 4, hlm. 850-862.
- Chan, T. F. & Vese, L. A. (2001). *Active Contours Without Edges. IEEE Transactions on Image Processing*, 10 (1), hlm. 266-267.
- Darmawan, A. (2009). Identifikasi Proses Terjadinya Gerakan Tanah Di Kawasan Bandung Utara Melalui Pendekatan Fasies Gunung Api : Studi Kasus Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *Buletin Geologi Tata Lingkungan*, 19(1), hlm. 9-19.
- Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2008). Pengenalan Gerakan Tanah. [Online]. Diakses dari www.esdm.go.id
- Hung, L.Q., Batelaan, O., dan De Smedt,. (2005). Lineament extraction and analysis, comparison of LANDSAT ETM and ASTER imagery. Case study: Suoimuoi tropical karst catchment, Vietnam”, *Remote Sensing for Environmental Monitoring, GIS Applications, and Geology V*, edited by Manfred Ehlers, Ulrich Michel, *Proceedings. of SPIE*, 5983. hlm.(1-12)

- Hutahaean H.D. (2013). Teknik Penajaman Citra Digital Dengan Menggunakan Metode Contrast Streching. *Pelita Informatika Budi Darma*, 3(1), hlm. 35-44.
- Imanda, A. (2013). Permukiman di Kawasan Rawan Bencana Gerakan Tanah Studi Kasus: Permukiman Sekitar Ngarai Sianok Di Kelurahan Belakang Balok, Kota Bukittinggi. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24 (2), hlm. 141 – 156.
- Iryanti, M., Ramalis, T.R., dan Ardi, N.D. (2011). Identifikasi Bawah Permukaan di Wilayah Desa Kayuambon, Lembang, Kabupaten Bandung Barat. *Prosiding Simposium Nasional Inovasi Pembelajaran dan Sains 2011*.
- Lismalini dkk. (2014). Penyelidikan Bidang Gelincir Menggunakan Metoda Geolistrik Tahanan Jenis Konfigurasi Schlumberger di Desa Kampung Manggis Kecamatan Padang Panjang Barat. *Jurnal Phylar of Physics*, 1, hlm. 25-32.
- Mirdyanto, Bogiva, dkk. (2014). *Laporan Pengukuran Resistivitas Tanah Dengan Metode Geolistrik*. ITS: Laboratorium Geofisika.
- Muallifah, F. (2009). Perancangan Dan Pembuatan Alat Ukur Resistivitas Tanah. *Jurnal Neutrino*, 1 (2), hlm. 179-197.
- Muriliasari (2013). Analisis Perbandingan Metode Li dan Chan-Vese pada Proses Segmentasi Citra Digital. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1(2), hlm. 666-679.
- Naryanto (2011). Analisis Kondisi Bawah Permukaan dan Risiko Bencana Tanah Longsor Untuk Arahan Penataan Kawasan Di Desa Tengklik Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 13 (2), hlm. 74-81.
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. (2012). Wilayah Potensi Gerakan Tanah Di Provinsi Jawa Barat Bulan Desember 2012. [Online]. Diakses dari https://wiki.openstreetmap.org/w/images/0/0c/GERTAN_JABAR_DES_12.pdf
- Sidarto (2013). *Perkembangan Teknologi Inderaan Jauh dan Pemanfaatannya untuk Geologi di Indonesia*. Bandung: Badan Geologi.

- Sugianti, K. Mulyadi, D. Dan Sarah, D. (2014). Pengklasan Tingkat Kerentanan Gerakan Tanah Daerah Semedang Selatan Menggunakan Metode Storeris. *Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan*, 24 (2), hlm. 93-104.
- Suryantini, & Wibowo.H.H. (2010). *Application of Fault and Fracture Density (FFD) Method for Geothermal Exploration in Non-Volcanic Geothermal System; a Case Study in Sulawesi Indonesia. Prosiding World Geothermal 2010.*
- Sustriani (2012). Pengaruh Struktur Kekar Terhadap Kestabilan Lereng Dinding Bagian Barat Daya dan Timur Laut pada Desain Fase 6 Tambang Terbuka Batu Hijau Pt Newmont Nusa Tenggara. (Naskah Publikasi Tugas Akhir). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sutarno (2012). Studi Kerentanan Gerakan Massa Batuan dan Daerah Rawan Longsor Lahan Di Kabupaten Purworejo (*Study Of Mass Movement And Critical Landslide On Purworejo District*). *Jurnal Sains Tanah – Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi*, 9 (2), hlm. 131-137.
- Telford, W.M., Geldart, L.P., Sheriff, R.E. and Keys, D.A. (1990). *Applied Geophysics, 2nd Edition*. London, New York: Cambridge University Press.
- Twiss dan Morres (2007). *Structural Geology Second Edition*. New York: W.H. Freeman and Company.
- USGS, (2009). *Landslide Types and Processes*. [Online]. Diakses dari <http://pubs.usgs.gov/fs/2004/3072/pdf/fs2004-3072.pdf>.
- Varnes D.J. (1978). *Slope movement types and processes*. In: *Special report 176: Landslides Analysis and Control* (eds: Schuster, R.L. & Krizek, R.J.). *Transportation and Road Research Board*, National Academy of Science, Washington D.C., 11-33.
- Wijaya, A.S. (2015). Aplikasi Metode Geolistrik Resistivitas Konfigurasi Wenner Untuk Menentukan Struktur Tanah di Halaman Belakang SCC ITS Surabaya. *Jurnal Fisika Indonesia*, 11 (55), hlm.1-5
- Zakaria,Z. (2009). *Laporan Analisis kestabilan lereng tanah*. Universitas Padjadjaran: Laboratorium Geologi Teknik.